

ABSTRAK

Arif, Lukman. 2023. “Ekranisasi dari Novel ke Sinetron Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai: Perspektif Pamusuk Eneste”. Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis proses perubahan ekranisasi novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* karya Marah Roesli menjadi sinetron *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* karya Dedi Setiadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, mendeskripsikan struktur sinetron *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, dan mendeskripsikan ekranisasi novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* menjadi sinetron *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik, meliputi alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Penelitian ini membahas struktur karya sastra dengan teori kajian ekranisasi perspektif Pamusuk Eneste. Penelitian jenis kualitatif ini, metode pengumpulan data dengan baca-catat, simak, tangkap layar, dan dokumentasi. Penelitian ini memuat banyak data berupa cuplikan adegan dan visual sinetron sebagai data primer dan data sekunder yang diperoleh dari karya sastra novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, kajian teoritis, dan pustaka-pustaka. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan mengaplikasi penelitian Pamusuk Eneste.

Hasil penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* dan sinetron *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* yang meliputi alur, tokoh penokohan, dan latar yang kemudian dibandingkan. Berikutnya, ditemukan ekranisasi berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Ekranisasi yang terjadi dari novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* menjadi sinetron *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* yaitu: (1) Pengurangan sebanyak lima bagian yang berupa tahap awal alur: pulang sekolah, penokohan Putri Rubiah, latar tempat gunung Padang, percakapan Putri Rubiah dan Sutan Hamzah, dan Surat Samsul Bahri; (2) Penambahan meliputi lima bagian yaitu pengenalan tokoh utama, penagihan hutang Datuk Maringgih, tokoh ibu Siti Nurbaya, tindakan Datuk Maringgih, dan pemberian buah salak Betawi; (3) Proses perubahan variasi meliputi tujuh bagian yaitu tahap awal alur: latar tempat, latar tempat gunung Padang, tawaran Datuk Maringgih, pernikahan tokoh Siti Nurbaya, kematian tokoh Siti Nurbaya, Samsul Bahri bunuh diri, dan tahap akhir alur: pemakaman tokoh.

Kata Kunci: ekranisasi, unsur intrinsik, Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai.

ABSTRACT

Arif, Lukman. 2023. "Ecranization from Novel to Soap Opera Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai: Pamusuk Eneste's Perspective." Thesis Strata I (S-1). Indonesian Literature Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research analyzes the screen adaptation of the novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* by Marah Roesli into the soap opera *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* by Dedi Setiadi. The objectives of this research are to describe the structure of the novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, describe the structure of the soap opera *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai*, and describe the ecranization of the novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* into the soap opera *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai*.

This research uses an intrinsic approach, including plot, characters and characterization, and setting. This research discusses the structure of literary works using the theory of ecranization studies from Pamusuk Eneste's perspective. This type of qualitative research uses data collection methods by reading, noting, listening, screen capturing and documentation. This research contains a lot of data in the form of scene footage and soap opera visuals as primary data and secondary data obtained from the literary work of the novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* published by Balai Pustaka, theoretical studies, and libraries. This research uses a content analysis method by applying Pamusuk Eneste's research.

The result of this research is an analysis of the intrinsic elements of the novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* and the soap opera *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* which includes plot, character characterization and setting which are then compared. Next, ecranization was found in the form of reduction, addition and change in variation. The ecranization that occurred from the novel *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* to become the soap opera *Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai* is: (1) The reduction of five parts in the form of the initial stages of the plot: coming home from school, the characterization of Putri Rubiah, the setting of Mount Padang, the conversation between Putri Rubiah and Sutan Hamzah, and Surah Samsul Bahri; (2) The addition includes five parts, namely the introduction of the main character, Datuk Maringgih's debt collection, the mother character Siti Nurbaya, Datuk Maringgih's actions, and the giving of Betawi salak fruit; (3) The process of changing variations includes seven parts, namely the initial stage of the plot: the setting of the place, the setting of Mount Padang, Datuk Maringgih's offer, the marriage of the character Siti Nurbaya, the death of the character Siti Nurbaya, Samsul Bahri's suicide, and the final stage of the plot: the funeral of the character.

Keywords: ecranization, intrinsic elements, Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai.